

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. LATAR BELAKANG**

Saat ini bangsa Indonesia dan dunia sedang menghadapi “*knowledge-based society*” dalam hal ini dimana, penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi menjadi landasan penting dalam kehidupan sehari-hari. Dimana manusia, tidak bisa terlepas peran dari teknologi. Perkembangan teknologi yang semakin pesat, tentunya berdampak pada berbagai kehidupan terutama dalam tata kerja untuk kepentingan pribadi dan kelompok. Sehingga menimbulkan ketergantungan pada manusia untuk merancang, membuat dan menggunakan berbagai perangkat sebagai penunjang utama dalam melaksanakan kegiatan sehari-hari termasuk pendidikan.

Bimbingan dan Konseling berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 111 Tahun 2014 pasal 1 adalah upaya sistematis, objektif, logis, dan berkelanjutan serta terprogram yang dilakukan oleh konselor atau guru Bimbingan dan Konseling untuk memfasilitasi perkembangan peserta didik/konseli untuk mencapai kemandirian dalam hidupnya. Dalam rangka memfasilitasi peserta didik guna mempersiapkan perencanaan karir yang dilakukan sejak dini untuk masa depan peserta didik yang lebih terarah, terprogram dan terukur.

Bimbingan dan konseling diperlukannya perkembangan inovasi pada proses bimbingan dan konseling yang dilakukan oleh seorang guru bimbingan dan konseling atau konselor. Dalam proses pelaksanaan bimbingan dan dan

konseling diperlukannya respons positif terhadap sebuah inovasi. Pada proses bimbingan dan konseling khususnya bidang karir pada pelaksanaan bimbingan karir diperlukannya penyampaian informasi-informasi karir yang terbaru. Dalam kaitannya ini, pengemasan informasi-informasi karir dalam bimbingan karir diperlukannya media interaktif sebagai alat bantu penyampaian informasi.

Bimbingan karir yang notabene merupakan layanan dalam bimbingan dan konseling yang berperan membantu peserta didik dalam bidang karir harus berjalan lebih variatif sebagai upaya untuk preventif bagi perkembangan diri peserta didik pada jenjang Sekolah Menengah Pertama. Proses pemberian layanan karir pada jenjang pendidikan menengah menekankan pada proses membuat individu untuk berperan secara aktif dalam mencari informasi mengenai dirinya, peluang karir dan memetakan langkah untuk mencapai karir yang diinginkannya. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan selama ini peserta didik di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Kesugihan mengalami kendala dalam bidang karir, yaitu dalam perencanaan karir selanjutnya dalam menentukan sekolah lanjutan yang akan dipilih. Problematika dalam memilih jurusan menjadi kendala pada peserta didik, dalam pemilihan jurusan yang akan dipilih pada jenjang selanjutnya akan berpengaruh dalam menentukan karir masa depan peserta didik pada pengambilan keputusan mengenai jurusan sekolah yang sesuai dengan cita-cita yang diharapkan oleh peserta didik. Dalam proses pemilihan jurusan yang akan dipilih tentunya akan berpengaruh terhadap pemilihan sekolah

lanjutan yang akan ditempuh, baik Sekolah Menengah Atas (SMA)/ Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)/ Madrasah Aliyah (MA)/ ataupun Sekolah Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK).

Perencanaan karir peserta didik dilakukan melalui bimbingan karir menggunakan bimbingan klasikal, karena pemberian informasi kepada peserta didik secara keseluruhan dengan demikian diharapkan perencanaan karir peserta didik dapat dilakukan secara terarah. Dalam bimbingan karir merupakan sebagai proses komunikasi yang dilakukan oleh guru BK terhadap peserta didik. Pemberian informasi kepada peserta didik, diharapkan adanya feedback dari peserta didik. Proses komunikasi antara guru BK dan peserta didik, tentunya adanya gangguan dan hambatan yang terjadi. Proses bimbingan karir yang dilakukan, tentunya diperlukan keterampilan dalam penyampaian materi agar informasi yang diberikan lebih efektif. Dalam penyampaian materi yang akan dilakukan melalui bimbingan karir media interaktif akan menggunakan teknik aplikasi Adobe Flash. Aplikasi Adobe Flash adalah aplikasi yang dapat menampilkan teks, gambar, animasi, dan audio secara bersama maka sangat mungkin apabila Adobe Flash digunakan sebagai sarana pengembangan pada bimbingan karir (Hidayat & Endah Palupi, 2013). Dengan menggunakan aplikasi Adobe Flash, diharapkan bimbingan karir lebih efektif.

Alasan menggunakan media interaktif aplikasi Adobe Flash yaitu agar lebih memperjelas materi bimbingan dan konseling pada proses bimbingan karir serta agar dapat memberikan penjelasan yang lebih konkret kepada

peserta didik. Sehingga pada bimbingan karir yang akan dilakukan menggunakan teknik media Adobe Flash untuk mengetahui ke-efektivitas penggunaan media dalam perencanaan karir peserta didik. Dalam penelitian yang sudah dilakukan oleh Edris Zamroni, DYP Sugiharto, dan Imam Tadjri (2014) dengan judul "*Pengembangan Multimedia Interaktif Bimbingan Karir Untuk Meningkatkan Keterampilan Membuat Keputusan Karir Pada Program Peminatan Siswa SMP*" bahwa penggunaan media multimedia interaktif mengakibatkan adanya peningkatan signifikan dibawah 95% ditunjukkan dengan terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan membuat keputusan karir.

Oleh sebab itu, peneliti terdorong untuk melakukan penelitian tentang bidang bimbingan karir untuk meningkatkan pemahaman peserta didik agar mengetahui jenjang pendidikan lanjutan yang sesuai. Peneliti menggunakan subjek peserta didik Sekolah Menengah Pertama (SMP) yang membutuhkan pengenalan bimbingan karir sejak dini untuk mempersiapkan karir masa depannya, agar tidak terjadi kebingungan untuk memilih jurusan maupun dunia pekerjaan.

Berdasarkan permasalahan dan penelitian yang sudah dilakukan di atas, peneliti berinisiatif untuk melakukan penelitian yang berjudul "Efektivitas Media Interaktif dalam Meningkatkan Perencanaan Karir Peserta Didik Melalui Bimbingan Karier". Hal ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam meningkatkan perencanaan karir.

## **B. IDENTIFIKASI MASALAH**

Berdasarkan uraian masalah pada latar belakang masalah sebelumnya penulis dapat menentukan identifikasi masalah yang ada diantaranya yaitu :

1. Perkembangan ilmu, teknologi, dan informasi yang berpengaruh pada pendidikan, khususnya pada bimbingan dan konseling membutuhkan adanya adaptasi pada system bimbingan dan konseling yang lebih terhadap kemajuan teknologi informasi.
2. Penyampaian informasi-informasi bidang karir yang belum efektif di SMP Negeri 1 Kesugihan.
3. Kurangnya perencanaan karir dalam menentukan sekolah lanjutan yang akan dipilih pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Kesugihan.
4. Media bimbingan dan konseling yang kurang interaktif di SMP Negeri 1 Kesugihan.

## **C. PEMBATAAN MASALAH**

Pada identifikasi masalah yang akan diteliti adalah penggunaan media dalam perencanaan karir peserta didik pada proses bimbingan karir. Masalah ini dianggap penting bagi peneliti, karena penggunaan media yang efektif diharapkan sebagai alat bantu dalam penyampaian materi yang diberikan dalam perencanaan karir. Permasalahan yang akan diteliti dalam melingkupi efektivitas penggunaan media adobe flash melalui bimbingan karier yang akan dilaksanakan. Bimbingan karier dalam hal upaya pemberian informasi kepada peserta didik untuk perencanaan karier selanjutnya peserta didik

dengan bimbingan klasikal. Pada perencanaan karir peserta didik yang akan dilakukan adalah untuk upaya preventif.

#### **D. RUMUSAN MASALAH**

- a. Seperti apakah perencanaan karir peserta didik sebelum menggunakan media interaktif?
- b. Seperti apakah perencanaan karir peserta didik setelah menggunakan media interaktif ?
- c. Apakah layanan bimbingan karir menggunakan media interaktif efektif dalam meningkatkan kemampuan perencanaan karir peserta didik ?

#### **E. TUJUAN**

- a. Untuk mengetahui perencanaan karir peserta didik sebelum menggunakan media interaktif
- b. Untuk mengetahui perencanaan karir peserta didik setelah menggunakan media interaktif
- c. Untuk mengetahui efektifitas layanan media interaktif dalam meningkatkan kemampuan perencanaan karir melalui bimbingan karir pada peserta didik

#### **F. MANFAAT**

- a. Manfaat teoritis
  1. Untuk menambah ilmu pengetahuan dan wawasan bagi semua pembaca terkait perencanaan karir.

2. Untuk menambah pengetahuan bagi konselor atau guru bimbingan dan konseling terkait dalam pemberian layanan perencanaan dalam bidang karir
- b. Manfaat praktis
1. Agar peserta didik mampu mengatasi kesulitan-kesulitan perencanaan karir
  2. Agar peserta didik mampu meningkatkan kemampuan dalam perencanaan karir